

Penerapan Metode *Linear Regression* dan *Correlation Pearson* Dalam Menganalisis Pengaruh Kualitas Pembelajaran *Online* Terhadap Prestasi Akademik

Beststinsi Christin Ngongoloy^{1*}, Magdalena A. Ineke Pakereng²

Teknik Informatika, Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, Indonesia
 e-mail *Corresponding Author*: 672019258@student.uksw.edu

Abstract

The research conducted aims to analyze the academic activities of students who have carried out online learning during the Covid-19 pandemic and determine its effect on student academic achievement after online learning is implemented. The method used is the linear regression method and correlation pearson with the help of the SPSS 22 application. SPSS 22 is statistical software for solving business, and research problems through predictive analysis and hypothesis testing. The results showed that the correlation value of 0.467 has a weak correlation relationship with a KD value contribution of 0.000% which means that a value of 100% comes from the influence outside the analysis variable with a significance of $0.937 > 0.05$, so it is declared insignificant and does not meet the linearity criteria by obtaining a regression model equation $Y = 14.778 + 0.014 X$ and R Count $0.012 < R$ Table 0.2732 which means that there is no evidence of correlation between the variables analyzed. Based on these results, it is concluded that the quality of online learning has no influence on student academic achievement.

Keywords: *Online Learning; Academic Achievements; Regression; Correlation; SPSS*

Abstrak

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menganalisis kegiatan akademik mahasiswa yang telah melaksanakan pembelajaran *online* selama pandemi Covid-19 dan mengetahui pengaruhnya terhadap prestasi akademik mahasiswa setelah pembelajaran online dilaksanakan. Metode yang digunakan adalah metode regresi linear dan korelasi *pearson* dengan bantuan aplikasi SPSS 22. SPSS 22 adalah perangkat lunak statistik untuk memecahkan masalah bisnis, dan penelitian melalui analisis prediktif dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai korelasi sebesar 0,467 memiliki hubungan korelasi lemah dengan kontribusi nilai KD sebesar 0,000% yang berarti nilai sebesar 100% berasal dari pengaruh luar variabel analisis dengan Signifikansi sebesar $0,937 > 0,05$ maka dinyatakan tidak signifikan dan tidak memenuhi kriteria linearitas dengan memperoleh persamaan model regresi $Y = 14,778 + 0,014 X$ dan R Hitung $0,012 < R$ Tabel $0,2732$ yang berarti tidak terbukti adanya korelasi antar variabel yang dianalisis. Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran *online* tidak memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Kata kunci: *Pembelajaran Online; Prestasi Akademik; Regresi; Korelasi; SPSS*

1. Pendahuluan

Pandemi Covid-19 yang terjadi membuat pemerintah untuk mengambil kebijakan dalam memutus rantai penyebaran virus corona. Kebijakan yang dibuat pemerintah yaitu menjaga jarak atau PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) yang di dalamnya termasuk kegiatan akademik. Kebijakan pemerintah untuk melakukan jaga jarak menyebabkan kegiatan pembelajaran dengan bertatap muka di tingkat pendidikan Indonesia tidak dapat dilaksanakan. Pemerintah di bidang pendidikan mengambil kebijakan dengan melakukan kegiatan belajar dari rumah atau pembelajaran *online*. Pembelajaran yang dilakukan di rumah atau online ini dipilih karena memiliki sifat yang fleksibel, dan memungkinkan siapa saja termasuk di dalamnya mahasiswa untuk mengakses apa saja informasi atau pembelajaran tanpa batas waktu. Maka

dari kasus ini penting untuk diteliti seberapa besar pengaruh kualitas pembelajaran *online* yang dijalani mahasiswa selama *Covid-19* berlangsung dan dampaknya terhadap prestasi akademik mahasiswa mengingat dalam pembelajaran *online* mahasiswa ditekankan untuk dapat mengolah materi atau pembelajaran secara *online* yang diberikan oleh dosen dengan aktif dan proaktif sehingga mampu mempertahankan nilai akademis yang bagus. Walaupun dilaksanakan secara online perkuliahan tetap memperhatikan mutu dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran agar kualitas pembelajaran terarah dan tidak berdampak buruk terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Dalam pelaksanaannya adapun faktor-faktor yang bisa menurunkan motivasi belajar mahasiswa diantaranya lingkungan belajar yang kurang kondusif seperti akses internet yang buruk, alat belajar yang tidak memadai dan faktor lainnya yang mengganggu dan menurunkan semangat belajar mahasiswa [1]. Keaktifan mahasiswa menentukan tingkat hasil belajar mahasiswa serta media yang digunakan dalam aktivitas akademik mahasiswa menjadi salah satu penentu pencapaian prestasi akademik mahasiswa. Dengan memanfaatkan *e-learning* sebagai media belajar maka mampu memperbaiki bahkan meningkatkan aktivitas belajar mahasiswa karena sifatnya yang fleksibel. *E-learning* memfasilitasi mahasiswa agar dapat memperbaiki waktu untuk belajar, menentukan kecepatan belajar dan memilih media yang diinginkan agar memenuhi pembelajaran yang efektif dan efisien. Namun menjadi pro dan kontra bahwa pemanfaatan fasilitas *e-learning* bersifat persuasif bagi mahasiswa untuk bermalas-malasan karena media *e-learning* yang harus menggunakan akses internet sehingga menyulitkan bagi mahasiswa dengan akses internet yang buruk ataupun media yang digunakan terlalu sulit untuk dipahami sehingga menurunkan keaktifan mahasiswa selama pembelajaran *online*.

Pada penelitian ini, data yang digunakan diambil dari seperangkat angket yang disebarakan kepada mahasiswa terkait pengalaman pembelajaran online yang dijalani mahasiswa. Dari angket kuesioner yang dibagikan tersebut ada beberapa pertanyaan yang menyorotkan terhadap permasalahan pro dan kontra. Dengan solusi sementara yang dapat diberikan atas permasalahan tersebut adalah pemanfaatan *e-learning* yang harus dituntun dengan kinerja dosen yang proaktif sehingga mahasiswa mudah memahami materi yang diberikan oleh dosen bahkan menjadi aktif selama pembelajaran online. Adapun solusi lainnya yang dapat ditentukan berdasarkan ukuran alternatif jawaban responden pada angket, angket tersebut akan diolah dan diuji validitas dan reliabilitas datanya untuk menentukan pertanyaan-pertanyaan mana yang layak untuk dianalisis setelah tahap tersebut dilakukanlah normalisasi keseluruhan data yang valid dan reliabel. Kemudian, dilakukanlah analisis pengaruh hubungan dan tingkat signifikansi yang dimiliki variabel kualitas pembelajaran online dan variabel prestasi akademik mahasiswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan data yang akurat untuk mengetahui permasalahan apa yang dominan mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa.

Berdasarkan uraian tersebut maka dilakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas atau nilai regresi yang dimiliki dari pembelajaran online terhadap kepuasan mahasiswa selama mengikuti pembelajaran online dan mengetahui hubungan signifikan yang dimiliki antara kualitas pembelajaran online dengan prestasi akademik mahasiswa Fakultas Teknologi Informasi Universitas Kristen Satya Wacana. Sehingga dari hasil penelitian ini menjadi acuan dan evaluasi terhadap strategi mengajar bagi para dosen yang mengajar secara *online* atau menggunakan media *e-learning* dalam mengajar untuk mempertimbangkan durasi pembelajaran serta media yang digunakan dalam melaksanakan pembelajaran.

2. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini, informasi digali dari penelitian-penelitian sebelumnya sebagai bahan perbandingan, baik mengenai kekurangan atau kelebihan yang sudah ada. Jurnal yang menjadi bahan perbandingan dijelaskan sebagai berikut.

Pada penelitian terdahulu yang berjudul "Pengaruh Mutu Pembelajaran Online dan Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Saat Pandemi Covid-19". Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh mutu pembelajaran online terhadap hasil belajar dengan t hitung lebih besar dari t tabel ($3,024 > 1,65$) atau p ($0,01 < 0,05$). Tingkat kepuasan mahasiswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar dengan t hitung lebih besar dari t tabel ($2,571 > 1,65$) atau p ($0,01 < 0,05$). Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien determinasi Mutu Pembelajaran Online dan Tingkat Kepuasan Mahasiswa terhadap Hasil Belajar

sebesar 0,155. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Mutu Pembelajaran Online dan Tingkat Kepuasan memiliki kontribusi pengaruh terhadap Hasil Belajar [2].

Pada penelitian terdahulu yang berjudul "Pengaruh Media Sosial Whatsapp Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Di Kabupaten Bogor Wilayah Selatan". Jenis penelitian yang dipergunakan dalam artikel ini adalah pendekatan Regresional. Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0.696. Nilai ini berarti memiliki hubungan yang tinggi. Selanjutnya dilakukan analisis regresi untuk melihat pengaruh antara penggunaan media social whatsapp terhadap motivasi belajar mahasiswa dan di dapatkan koefisien regresi (x) sebesar 0,786. Nilai ini berarti bahwa setiap penambahan 1% nilai penggunaan media social Whatsapp maka nilai motivasi belajar mahasiswa bertambah 0,786. Koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variable X terhadap Y adalah positif [3].

Pada penelitian terdahulu yang berjudul "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa". Artikel ini menggunakan metode *correlation pearson* untuk mengolah data korelasi atau hubungan antara media sosial terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Hasil uji korelasi variabel X terhadap Variabel Y dengan menggunakan metode *correlation pearson* adalah tidak ada pengaruh signifikan antara media sosial terhadap perilaku konsumtif mahasiswa dengan nilai Sig untuk pengaruh X terhadap Y sebesar $0,526 > 0,05$ artinya nilai Sig lebih besar dari 0,05 atau nilai t hitung $0,071 < t$ tabel 0.220 artinya nilai t hitung lebih kecil dari t tabel maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y [4].

Pada penelitian terdahulu yang berjudul "Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Online". Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis korelasional yaitu mengkaji keterkaitan variabel kemandirian belajar peserta didik (X) dan variabel hasil belajar (Y). Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan hasil dari penelitian sebagai berikut: terdapat pengaruh positif yang signifikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar. Dibuktikan melalui nilai koefisien korelasi sederhana yang positif, uji signifikan korelasi dengan $Sig < 0,05$, dan uji koefisien regresi dengan $Sig > 0,05$; terdapat pengaruh positif yang signifikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar. Setiap kenaikan satuan kemandirian belajar akan meningkatkan hasil belajar sebesar 2,041 satuan secara signifikan [5].

Pada penelitian terdahulu yang berjudul "Analisis Regresi Dan Korelasi Antara Pengunjung Dan Pembeli Terhadap Nominal Pembelian Di Indomaret Kedungmundu Semarang". Dengan Metode Kuadrat Terkecil". Metode yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda. Hasil persamaan diperoleh $Y = 0.459 + 0.006 X_1 - 0.003 X_2$. Derajat hubungan atau pearson korelasi antara variabel X_1 dan Y sebesar 14,3% yang dikategorikan mempunyai hubungan yang lemah, korelasi antara variabel X_2 dan Y sebesar 9,2% yang juga dikategorikan mempunyai hubungan yang sangat lemah dan korelasi antara variabel X_1 dan X_2 sebesar 80,7% yang dikategorikan mempunyai hubungan yang kuat [6].

Pada penelitian terdahulu yang berjudul "Penerapan Analisis Regresi Dan Korelasi Dalam Menentukan Arah Hubungan Antara Dua Faktor Kualitatif Pada Tabel Kontingensi". Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi dan korelasi. Dengan hasil yang diperoleh koefisien korelasi dan analisis regresi $r = +1$ untuk pengamatan yang tersebar dalam diagonal utama dan $r = -1$ untuk pengamatan yang tersebar dalam diagonal (bukan diagonal utama) sehingga untuk $r = +1$ kedua faktor membentuk hubungan searah, sedangkan untuk $r = -1$ berlaku sebaliknya [7].

Pada penelitian terdahulu yang berjudul "Analisis Regresi Linier dan Korelasi menggunakan Pemrograman Visual Basic". Metode yang digunakan adalah Regresi dan Korelasi. Hasil penelitian diperoleh persamaan regresi $Y = 19,1077 + 2,0534 X$ dengan koefisien korelasi $r = 0,9708$ indeks determinasi $R = 0,9421 = 94,21\%$ untuk uji independent koefisien regresi b diperoleh $t_{hitung} = 10,671$ sehingga Untuk penyelesaian regresi linier sederhana dan korelasi dari data berpasangan dapat diselesaikan dengan menggunakan formula yang diberikan ataupun dapat menggunakan software tertentu yang menyediakan fasilitasnya [8].

Pada penelitian terdahulu yang berjudul "Pengaruh Metode Pembelajaran Online Terhadap Stres Akademik Mahasiswa". Teknik analisis data penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana. Mengacu pada hasil uji korelasi diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,801 > 0,05$ dan nilai R Square sebesar 0,001 sehingga dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran online tidak berpengaruh signifikan terhadap stres akademik siswa dimana besaran pengaruhnya hanya 0,1% [9].

Pada penelitian terdahulu yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Online terhadap Tingkat Motivasi Belajar Mahasiswa/Mahasiswi Feb Akuntansi UKSW di Masa Pandemi Covid 19”. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi dari uji hipotesis sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,005. Hal ini berarti pembelajaran online berpengaruh positif terhadap motivasi belajar mahasiswa / mahasiswi FEB akuntansi UKSW. Selain itu, nilai koefisien determinan atau r^2 sebesar 0,248 yang berarti pembelajaran online berkontribusi terhadap motivasi belajar sebesar 0,248 atau 24,8 % dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain [10].

Pada penelitian terdahulu yang berjudul “The Correlation Between Students’ Reading Habit And Their Writing Ability”. Dengan menggunakan pendekatan korelasi. Hasil dari koefisien korelasi adalah 0,899 yang ditetapkan sebagai korelasi tinggi. Oleh karena itu, itu dapat disimpulkan bahwa ada korelasi yang tinggi antara kebiasaan membaca siswa dan kemampuan menulis para siswa [11].

Pada penelitian terdahulu yang berjudul “Analisis korelasi untuk mengetahui keeratan hubungan antara keaktifan mahasiswa dengan hasil belajar akhir”. Dengan tujuan penelitian adalah mengetahui hubungan antar keaktifan mahasiswa terhadap hasil belajar akhir yang dianalisis menggunakan analisis korelasi. Berdasarkan hasil analisis korelasi diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,857 yang menunjukkan bahwa terjadi korelasi positif yang tinggi antara nilai keaktifan mahasiswa (X) dan nilai hasil belajar akhir (Y). Koefisien korelasi sebesar 0,857 juga memiliki arti bahwa semakin meningkatnya nilai keaktifan mahasiswa (X) maka nilai hasil belajar akhir (Y) juga akan semakin meningkat [12].

Pada penelitian terdahulu yang berjudul “Analisis Penyakit Kardiovaskular Menggunakan Metode Korelasi Pearson, Spearman Dan Kendall”. Pada penelitian ini dikembangkan menggunakan metode Korelasi Spearman, Pearson dan Kendall untuk menganalisis data pasien penyakit kardiovaskular. Pada pengujian menggunakan metode Pearson dihasilkan nilai korelasi dengan penyakit kardiovaskular adalah tekanan darah sistole (ap_{hi}) dengan nilai = 0.397, tekanan darah diastole (ap_{lo}) dengan nilai = 0.328, usia dengan nilai = 0.239, kolesterol dengan nilai = 0,221, berat badan dengan nilai = 0.180 dan kadar gula darah dengan nilai = 0.090 [13].

Pada penelitian terdahulu yang berjudul “Analisis Hubungan Antara Kelembaban Relatif Dengan Beberapa Variabel Iklim Dengan Pendekatan Korelasi Pearson Di Samudera Hindia”. Pada penelitian ini digunakan metode korelasi yang bertujuan untuk melihat keeratan hubungan setiap variabel iklim yang berasal dari Samudera Hindia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara variabel suhu udara dan suhu permukaan laut memiliki hubungan keeratan tertinggi dengan nilai korelasi positif sebesar 0.769. Hubungan keeratan terendah yaitu variabel curah hujan dan kecepatan angin dengan nilai korelasi lemah negatif sebesar -0.01 [14].

Pada penelitian terdahulu yang berjudul “Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk terhadap Jumlah Kemiskinan Menggunakan Metode Regresi Linear di Kota Palembang”. Analisis dilakukan dengan menggunakan metode regresi linier sederhana, tingkat populasi (X) dan kemiskinan (Y) di kota Palembang. Dari data disimpulkan bahwa variabel jumlah populasi (X) memiliki pengaruh negatif pada variabel jumlah kemiskinan di kota Palembang. Secara simultan, jumlah populasi memiliki pengaruh pada jumlah kemiskinan di kota Palembang yaitu 0,398%, sedangkan -14,045% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel diluar studi [15].

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu ini, maka dilakukan penelitian yang membahas Penerapan Metode *Linear Regression* dan *Correlation Pearson* Dalam Menganalisis Pengaruh Kualitas Pembelajaran *Online* Terhadap Prestasi Akademik saat pandemi Covid-19, untuk dijadikan referensi terhadap hasil yang nantinya akan dibahas dalam penelitian ini. Perbedaan penelitian ini sendiri dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah metode penelitian yang berfokus pada metode regresi linear dan korelasi *pearson* dengan menggunakan dua variabel analisis yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dengan memanfaatkan fungsi aplikasi SPSS Statistic 22. Penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman yang benar dan pengertian perbedaan antara metode yang digunakan serta pemaparan hasil uji data dengan nilai statistic yang akurat dan pengujian data yang wajib dilakukan sebelum melakukan pengujian terhadap operasional variabel analisis.

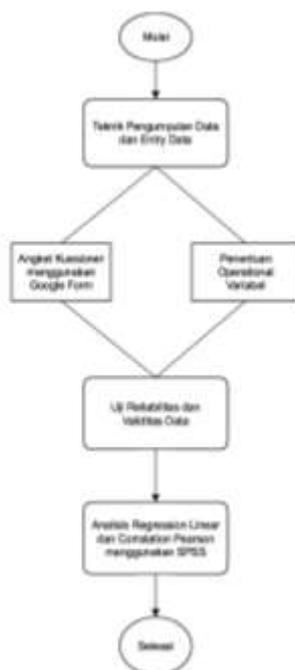
3. Metodologi

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer, data primer yang dimaksud pada penelitian ini yaitu kuesioner yang dibagikan kepada responden. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan pengaruh kualitas pembelajaran *online* (X) terhadap

prestasi akademik mahasiswa (Y). Subjek penelitian ini adalah mahasiswa dari Fakultas Teknologi Informasi yang terdiri dari 50 mahasiswa yang sudah atau sementara menjalani pembelajaran *online*.

Pembelajaran secara *online* tentunya tidak lepas dengan peran *e-learning*. *E-learning* sendiri adalah sebuah media elektronik yang dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran atau sistem pembelajaran digital. Mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana sendiri menggunakan F-Learn sebagai media pembelajaran. F-Learn atau *Flexible Learning* adalah *platform* yang menggunakan sistem berbasis moodle. Pada umumnya pembelajaran berbasis *online* dengan sistem *Moodle/F-Learn* membutuhkan kemandirian belajar yang baik sehingga tujuan dan prestasi belajar dapat berjalan. F-Learn sendiri tidak hanya dipakai mahasiswa sebagai media belajar melainkan juga termasuk dosen sebagai media mengajar. F-Learn UKSW tidak menggantikan pembelajaran klasikal. Artinya mahasiswa masih melakukan pembelajaran konvensional. F-Learn dimaksudkan agar mahasiswa memiliki materi dan mempelajarinya terlebih dahulu sebelum tatap muka. Apabila penjelasan oleh dosen di kelas mahasiswa belum jelas, mahasiswa masih dapat membuka kembali materi pada F-Learn untuk mengulang secara mandiri.

Pada penelitian ini media yang digunakan dalam proses pembelajaran *online* menjadi salah satu opsi jawaban pada angket yang disebarakan kepada mahasiswa sebagai pengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa serta opsi-opsi lain seperti durasi pembelajaran dan cara mengajar dosen. Adapun angkaian metode penelitian yang ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1 FlowChart penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode regresi linear dan korelasi *pearson* dengan bantuan tools SPSS 22 (*Statistical Product and Service Solutions*). Pada tahapan pertama dalam teknik pengumpulan data dan entry data dilakukan pemilihan data yang akan digunakan dan jenis data yang digunakan dalam konsep penelitian ini adalah data primer, data primer yang dimaksud pada penelitian ini yaitu kuesioner yang dibagikan kepada responden dengan menggunakan kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup adalah pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang tersedia. Dengan menggunakan kuesioner tertutup maka responden hanya tinggal memberikan tanda pada salah satu jawaban yang dianggap benar. Seperangkat pertanyaan yang disusun menjadi kuesioner yang dibagikan atau disebarakan kepada responden dirangkum dalam sebuah *form* dengan menggunakan *Google Forms/Google Formulir*. Dengan jumlah minimal 30 orang maka distribusi nilai akan lebih mendekati kurva normal. Teknik pengumpulan data ini dilakukan untuk menentukan operasional variabel yang akan digunakan.

Operasional variabel yang digunakan pada data kuesioner adalah dari ukuran alternatif jawaban kuesioner. Pengolahan data ini menggunakan Microsoft Excel untuk mempermudah kalkulasi data kuesioner dan penentuan variabel analisis.

Setelah itu dilakukan pengujian data untuk menentukan data yang mana yang layak diolah dan mana yang tidak. Dengan melakukan uji validitas data dan uji reliabilitas data. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner tersebut dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Sedangkan, Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel (andal) jika, jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Jadi pengujian validitas dan reliabilitas ini untuk menentukan kelayakan dari suatu angket kuesioner dan sebagai penentu operasional variabel penelitian. Uji reliabilitas dan validitas data menggunakan SPSS untuk mendapatkan nilai reliabilitas dan validitas yang akurat.

Kemudian dari *output* yang dihasilkan dari pengujian menggunakan SPSS tersebut maka data tersebut dipakai untuk di analisis pengaruh hubungan antar variabel dan kekuatan hubungan antar variabel yang di analisis. Analisis regresi berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel faktor penyebab (X) terhadap variabel akibatnya (Y) [6]. Analisis korelasi menggunakan rumus korelasi untuk mengukur kekuatan antara dua variabel dengan bantuan tools SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) menggunakan *analyze Linear Regression* untuk menguji pengaruh hubungan kedua variabel dan *analyze Correlation Pearson* untuk mengetahui nilai signifikansi yang mempengaruhi variabel atau seberapa kuat hubungan antar variabel.

4. Hasil dan Pembahasan

Pada tahap awal proses penelitian yaitu menentukan Teknik pengumpulan data yang akan dijelaskan sebagai berikut. Tahap awal dalam menentukan data yang akan dipakai dalam penelitian berdasarkan ukuran alternatif suara mahasiswa dengan membagikan angket yang berisi subjek operasional variabel penelitian. Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menjabarkan variabel penelitian menjadi konsep, dimensi, indikator dan ukuran yang diarahkan untuk memperoleh nilai variabel lainnya. Di samping itu, tujuannya adalah untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian ini. Dengan operasional variabel dari penelitian ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1 Operasional Variabel dan Indikator Kuesioner

Variabel	Dimensi	Indikator	No. Kuesioner
Mutu Pembelajaran Online (X)	Faktor- faktor yang menjadi mutu dalam mengikuti pembelajaran online	<ul style="list-style-type: none"> - Seberapa antusias mengikuti pembelajaran online - Seberapa besar pemahaman materi yang diberikan dosen/asdos - Seberapa sering dalam melewatkan pembelajaran online - Seberapa proaktif dalam menjawab pertanyaan/ tugas dari dosen/asdos - Seberapa kondusif pembelajaran online - Apa bosan mengikuti kuliah online 	1-6

Variabel	Dimensi	Indikator	No. Kuesioner
Tingkat Kepuasan Mahasiswa (Y)	Faktor- faktor yang menentukan tingkat kepuasan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran online	<ul style="list-style-type: none"> - Seberapa paham menggunakan e-learning - Seberapa fleksibel dalam memahami media e-learning dari dosen/asdos - Yang membuat perkuliahan menjadi fleksibel - Yang membuat perkuliahan tidak fleksibel 	7-10

Setelah menentukan variabel operasional dan indikator penelitian. Selanjutnya membagikan angket menggunakan Google Formulir. G-Form atau Google Formulir adalah layanan yang memudahkan penggunaannya dalam membuat dan mengoleksi maupun mengumpulkan data. Alasan pemilihan pembagian angket menggunakan g-form adalah penggunaan dan aksesnya yang sangat mudah serta keterbatasan waktu dalam membagikan maupun mengelola data angket.

Pada hasil dan pembahasan ini, akan dibahas secara rinci tahap-tahap dari metodologi penelitian diatas adalah sebagai berikut.

4.1. Teknik Pengumpulan dan Entry Data

Teknik pengumpulan yang digunakan berupa Kuesioner berupa seperangkat pertanyaan yang dijawab oleh 50 responden. Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang sudah disediakan jawabannya, adapun alasan penggunaan kuesioner tertutup adalah kuesioner tertutup memberikan kemudahan kepada responden dalam memberikan jawaban, kuesioner tertutup lebih praktis dan keterbatasan biaya dan waktu penelitian.

Dalam pengukurannya, setiap responden diminta pendapatnya mengenai suatu jawaban. Pada umumnya opsi jawaban terdiri atas 5 dan masing-masing mempunyai nilai yang berbeda. Dengan menggunakan teknik survei skala likert. Skala Likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam angket dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2 Bobot Nilai Skala Likert

Pilihan Jawaban	Bobot Nilai
Tidak, (-)	1
Kurang, Sese kali, Durasi pembelajaran	2
Cukup, Cara mengajar dosen/asdos	3
Sangat, Sering, Media yang digunakan	4
Sangat sering, Konduktivitas jaringan/signal	5

4.2. Uji Validitas dan Reliabilitas Data

Pengujian Validitas dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS. Uji Validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur tingkat keefektifan suatu alat ukur atau media ukur untuk memperoleh data. Hasil output pada Tabel 3 merupakan tabel uji validitas menggunakan uji pearson product moment untuk uji validitas butir.

Tabel 3 Output Validitas Data X

		item1	item2	item3	item4	item5	item6	Total
item1	Pearson Correlation	1	.316*	-.136	.514**	.222	-.303*	.565**
	Sig. (2-tailed)		.025	.346	.000	.121	.033	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
item2	Pearson Correlation	.316*	1	-.198	.217	.418**	-.556**	.369**
	Sig. (2-tailed)	.025		.169	.130	.003	.000	.008
	N	50	50	50	50	50	50	50
item3	Pearson Correlation	-.136	-.198	1	-.295*	-.383**	.131	.160
	Sig. (2-tailed)	.346	.169		.038	.006	.364	.269
	N	50	50	50	50	50	50	50
item4	Pearson Correlation	.514**	.217	-.295*	1	.384**	-.048	.698**
	Sig. (2-tailed)	.000	.130	.038		.006	.741	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
item5	Pearson Correlation	.222	.418**	-.383**	.384**	1	-.365**	.410**
	Sig. (2-tailed)	.121	.003	.006	.006		.009	.003
	N	50	50	50	50	50	50	50
item6	Pearson Correlation	-.303*	-.556**	.131	-.048	-.365**	1	.151
	Sig. (2-tailed)	.033	.000	.364	.741	.009		.294
	N	50	50	50	50	50	50	50
Total	Pearson Correlation	.565**	.369**	.160	.698**	.410**	.151	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.008	.269	.000	.003	.294	
	N	50	50	50	50	50	50	50

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Untuk menentukan validitas hasil dari data Correlations pada Tabel 3 dapat diuji dengan menghitung nilai R tabel dan R hitung dan dapat dilihat dari nilai signifikansi pada tabel. Untuk menentukan valid dan sahnya nilai dari Tabel 3 maka harus mencari nilai dari R tabel terlebih dahulu menggunakan ketentuan df (degree of freedom), $df = N - 2$ (0,05). Hasil ini dapat dilihat pada tabel r untuk $df = 1-50$ dengan tingkat signifikansi untuk uji dua arah yang ditunjukkan pada Tabel 4.

Tabel 4 Tabel Signifikansi

Tingkat signifikansi untuk uji satu arah					
df = (N-2)	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
Tingkat signifikansi untuk uji dua arah					
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509

46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Dari Tabel 4 diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi 5% atau 0,05 dari distribusi nilai R Tabel yaitu 0,2732 untuk N = 50. Bandingan nilai R tabel dengan Nilai R hitung sesuai kriteria pengujian. item1 = 0,565 > 0,2732; maka nilai diterima artinya alat ukur yang digunakan valid, item2 = 0,369 > 0,2732; maka nilai diterima artinya alat ukur yang digunakan valid, item3 = 0,160 < 0,2732; maka nilai tidak diterima artinya tidak valid, item4 = 0,694 > 0,2732; maka nilai diterima artinya alat ukur yang digunakan valid, item5 = 0,410 > 0,2732; maka nilai diterima artinya alat ukur yang digunakan valid, item6 = 0,151 < 0,2732; maka nilai tidak diterima artinya tidak valid.

Kemudian melihat tingkat signifikansi data. Apabila nilai signifikansi item kuesioner < 0,05 maka alat ukur yang digunakan dikatakan valid. item1 = 0,000 < 0,05; maka nilai valid dan diterima, item2 = 0,008 < 0,05; maka nilai valid dan diterima, item3 = 0,269 > 0,05; maka nilai tidak valid dan tidak diterima, item4 = 0,000 < 0,05; maka nilai valid dan diterima, item5 = 0,003 < 0,05; maka nilai valid dan diterima, item6 = 0,294 > 0,05; maka nilai tidak valid dan tidak diterima

Berdasarkan hasil uji validitas data menggunakan SPSS pada Tabel 3 dengan menggunakan rumus DF dan menghitung tingkat signifikansi masing-masing item soal maka dapat disimpulkan bahwa item1, item2, item4, dan item5 diterima dan teruji ke-valid-annya. Sedangkan item3 dan item6 tidak memenuhi sehingga tidak diterima atau tidak valid. Karena ada beberapa item yang tidak dapat dibuktikan ke-valid-annya maka dilakukan normalisasi data untuk mengurangi terjadinya redundansi data.

Tabel 5 Output Normalitas Data X

		item1	item2	item4	item5	Total
item1	Pearson Correlation	1	.316*	.514**	.222	.565**
	Sig. (2-tailed)		.025	.000	.121	.000
	N	50	50	50	50	50
item2	Pearson Correlation	.316*	1	.217	.418**	.369**
	Sig. (2-tailed)	.025		.130	.003	.008

	N	50	50	50	50	50
item4	Pearson Correlation	.514**	.217	1	.384**	.698**
	Sig. (2-tailed)	.000	.130		.006	.000
	N	50	50	50	50	50
item5	Pearson Correlation	.222	.418**	.384**	1	.410**
	Sig. (2-tailed)	.121	.003	.006		.003
	N	50	50	50	50	50
Total	Pearson Correlation	.565**	.369**	.698**	.410**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.008	.000	.003	
	N	50	50	50	50	50

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 5 merupakan hasil normalisasi dari tabel bernilai X atau variabel Pembelajaran Online sebelumnya. Item1, item2, item4 dan item5 merupakan item soal yang dikatakan valid dan akan dipakai untuk diuji reliabilitasnya.

Tabel 6 Output Validitas Data Y

	item1	item2	item3	item4	item5	
item1	Pearson Correlation	1	.204	.203	-.160	.459**
	Sig. (2-tailed)		.155	.157	.267	.001
	N	50	50	50	50	50
item2	Pearson Correlation	.204	1	.026	-.002	.466**
	Sig. (2-tailed)	.155		.856	.990	.001
	N	50	50	50	50	50
item3	Pearson Correlation	.203	.026	1	-.042	.626**
	Sig. (2-tailed)	.157	.856		.771	.000
	N	50	50	50	50	50
item4	Pearson Correlation	-.160	-.002	-.042	1	.510**
	Sig. (2-tailed)	.267	.990	.771		.000
	N	50	50	50	50	50
item5	Pearson Correlation	.459**	.466**	.626**	.510**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 6 merupakan hasil uji validitas untuk kuesioner bernilai Y atau variabel Prestasi Akademik dengan 4 item pertanyaan dan item5 sebagai item jumlah (total). Berdasarkan nilai ukur R tabel dan R hitung adalah item1 = 0,459 > 0,2732, maka nilai diterima dan valid, item2 = 0,466 > 0,2732, maka nilai diterima dan valid, item3 = 0,626 > 0,2732, maka nilai diterima dan valid, item4 = 0,510 > 0,2732, maka nilai diterima dan valid. Berdasarkan tingkat signifikansi data, *output* yang didapat adalah item1 = 0,001 < 0,05; maka nilai valid dan diterima, item2 = 0,001 < 0,05; maka nilai valid dan diterima, item3 = 0,000 < 0,05; maka nilai valid dan diterima, item4 = 0,000 < 0,05; maka nilai valid dan diterima.

Cronbach Alpha adalah patokan yang digunakan untuk mendeskripsikan korelasi atau hubungan antara skala yang dibuat dengan semua skala variabel yang ada. Instrumen yang dipakai dalam variabel tersebut dikatakan reliabel apabila memiliki Cronbach Alpha lebih dari 0,60.

Tabel 7 Tingkat Keandalan

Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Tingkat Keandalan
0.0 - 0.20	Kurang Andal
>0.20 – 0.40	Agak Andal
>0.40 – 0.60	Cukup Andal
>0.60 – 0.80	Andal
>0.80 – 1.00	Sangat Andal

Hasil Uji Reliabilitas angket kuesioner bernilai X yang sudah dinormalisasikan pada saat pengujian validitas, ditunjukkan pada Tabel 8.

Tabel 8 Reliabilitas Inputan Data X

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

Pada output hasil perhitungan data dari Tabel 8 menampilkan di antaranya Case Processing Summary, Reability Statistics, Item Total Statistics dan Scale Statistics. Pada Tabel 8 dapat dilihat baris Cases Valid menyatakan bahwa ada 50 responden dengan presentase 100%, hal ini menunjukkan bahwa 50 responden tersebut valid dan tidak ada responden yang termasuk ke dalam kategori Excluded. Untuk mengetahui apakah hasil perhitungan data terpercaya dan reliabel atau konsisten, dapat diperhatikan pada Tabel 9.

Tabel 9 Output Reliabilitas Data X

Cronbach's Alpha	N of Items
.783	5

Berdasarkan nilai Cronbach Alpha yang ditunjukkan pada Tabel 9 diketahui nilai Cronbach Alpha untuk angket kuesioner bernilai X adalah sebesar 0,783. Nilai tersebut kemudian akan dipakai untuk dibandingkan dengan nilai r tabel dengan nilai N = 50 berdasarkan distribusi nilai r tabel signifikansi 0,05 pada Tabel 4, maka nilai yang diperoleh sebesar 0,2732. Dapat disimpulkan bahwa nilai Cronbach Alpha X sebesar 0,783 > 0,2732 maka angket kuesioner bernilai X dinyatakan reliabel atau andal sebagai alat pengumpul data dalam penelitian. Berdasarkan nilai hitung Cronbach Alpha pada tabel Reliability Statistics diatas, 0,783 > 0,060 maka dapat dibuktikan tingkat keandalannya dan dapat dipercaya.

Tabel 10 Output Reliabilitas Data Y

Cronbach's Alpha	N of Items
.642	5

Berdasarkan nilai Cronbach Alpha yang ditunjukkan pada Tabel 10, Reliability Statistics diatas diketahui nilai Cronbach Alpha untuk angket kuesioner bernilai X atau dalam hal ini variabel kualitas pembelajaran online adalah sebesar 0,642. nilai tersebut kemudian akan dipakai untuk dibandingkan dengan nilai R tabel dengan nilai N = 50 berdasarkan distribusi nilai R tabel signifikansi 0,05. Maka nilai yang diperoleh sebesar 0,2732. Dapat disimpulkan bahwa nilai Cronbach Alpha Y sebesar 0,642 > 0,2732 maka angket kuesioner bernilai Y dinyatakan reliabel atau andal sebagai alat pengumpul data dalam penelitian. Berdasarkan nilai hitung Cronbach

Alpha pada tabel Reliability diatas, $0,642 > 0,60$ maka dapat dibuktikan tingkat keandalannya dan dapat dipercaya.

4.3. Analisis Regresi Linear dan Korelasi Pearson

Dalam menguji model regresi ini dengan menguji nilai F pada tabel untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel terikat dan melihat apakah berpengaruh signifikan atau tidak. Dengan hipotesis sebagai berikut:
 H0 : Variabel Kualitas Pembelajaran Online secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Variabel Prestasi Akademik
 H1 : Variabel Kualitas Pembelajaran Online secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap Variabel Prestasi Akademik.

Tabel 11 adalah table Descriptive Statistics yang merupakan tabel variabel penelitian dengan variabel PembelajaranOnline sebagai variabel dependen atau variabel terikat dan variabel PrestasiAkademik sebagai variabel independen atau variabel bebas. Tabel 12 merupakan tabel yang menunjukkan variabel apa saja yang akan diproses.

Tabel 11 Deskripsi Inputan Variabel Analisis Regresi

	Mean	Std. Deviation	N
PembelajaranOnline	15.0000	1.96915	50
PrestasiAkademik	16.1200	1.72189	50

Tabel 12 Processing Variabel

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PrestasiAkademik ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: PembelajaranOnline
 b. All requested variables entered.

Tabel 13 merupakan tabel model summary yang menampilkan nilai R yang merupakan simbol dari nilai koefisien korelasi, dengan nilai korelasi adalah 0,012. Nilai tersebut dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian ada di kategori lemah. Dengan nilai R Square atau koefisien determinasi (KD) yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Dengan nilai KD yang diperoleh adalah 0,000 yang dapat ditafsirkan bahwa variabel PrestasiAkademik hanya memiliki pengaruh kontribusi sebesar 0,000% terhadap variabel PembelajaranOnline dan 100% adalah faktor-faktor yang mempengaruhi diluar variabel dependen atau variabel PembelajaranOnline.

Tabel 13 Model Summary Regresi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.012 ^a	.000	-.021	1.98941

a. Predictors: (Constant), PrestasiAkademik

Tabel 14 merupakan tabel anova regresi yang digunakan untuk menentukan taraf signifikansi atau linearitas dari regresi. Dengan dasar pengambilan keputusan uji F menggunakan Sig vs Alpha penelitian dengan Alpha adalah 0,05.

Jika Sig > Alpha Penelitian, maka H0 Terima (Tidak Signifikan)

Jika Sig < Alpha Penelitian, maka H0 Tolak (Signifikan)

Berdasarkan Tabel 14, nilai Sig yang didapatkan adalah 0,934, dimana nilai ini lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah H0 Terima atau tidak signifikan, maka model regresi linear tidak memenuhi kriteria linearitas.

Tabel 14 ANOVA Regresi

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.028	1	.028	.007	.934 ^b
Residual	189.972	48	3.958		
Total	190.000	49			

a. Dependent Variable: PembelajaranOnline

b. Predictors: (Constant), PrestasiAkademik

Tabel 15 merupakan tabel Coefficients yang menginformasikan model persamaan yang diperoleh dengan koefisien konstanta dan koefisien variabel yang ada pada kolom Unstandardized Coefficients. Berdasarkan nilai pada tabel diperoleh model persamaan regresi : $Y = 14,778 + 0,014 X$. Dengan X adalah variabel PrestasiAkademik.

Tabel 15 Output Koefisiensi Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	14.778	2.675		5.524	.000
PrestasiAkademik	.014	.165	.012	.083	.934

a. Dependent Variable: PembelajaranOnline

Terdapat tiga cara yang dapat digunakan sebagai pedoman atau dasar pengambilan keputusan dalam analisis korelasi bivariate pearson. Berdasarkan Nilai Signifikansi Sig (2-tailed) : jika nilai Sig. < 0,05 maka terdapat korelasi antar variabel yang dihubungkan. Sebaliknya jika nilai Sig. > 0,05 maka tidak terdapat korelasi. Berdasarkan Nilai R Hitung (Pearson Correlations) : jika nilai R Hitung > R Tabel maka ada korelasi antar variabel. Sebaliknya jika R Hitung < R Tabel maka artinya tidak ada korelasi antar variabel. Berdasarkan Tanda Bintang (*) yang di berikan SPSS: jika terdapat tanda (*) atau (**) pada nilai pearson correlation maka variabel yang dianalisis terjadi korelasi. Sebaliknya, jika tidak terdapat tanda bintang pada nilai maka variabel yang dianalisis tidak terjadi korelasi.

Tabel 16 Output Korelasi Data X dan Y

		Pembelajaran Online	Prestasi Akademik
PembelajaranOnline	Pearson Correlation	1	.012
	Sig. (2-tailed)		.934
	N	50	50
PrestasiAkademik	Pearson Correlation	.012	1
	Sig. (2-tailed)	.934	
	N	50	50

Berdasarkan *output* pada tabel *Correlations* pada Tabel 16 dapat disimpulkan Sig. 0,934 > 0,05; maka tidak terdapat korelasi. $0,012 < 0,2732$; maka tidak terbukti ada korelasi. Tidak terdapat (*) atau (**) pada nilai *pearson correlations* pada tabel yang berarti tidak terjadi korelasi antar variabel yang di analisis.

5. Simpulan

Berdasarkan penelitian, pembahasan, dan pengujian data dalam analisis pengaruh kualitas pembelajaran online terhadap prestasi akademik menggunakan metode *Linear Regression* dan *Correlation Pearson*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut : 1) Berdasarkan hasil regression linear menggunakan SPSS 22 diperoleh nilai korelasi sebesar 0,467 yang memiliki hubungan korelasi lemah; 2) Kontribusi nilai KD sebesar 0,000% yang berarti variabel kualitas pembelajaran online tidak memiliki pengaruh terhadap variabel prestasi akademik mahasiswa; 3) Signifikansi sebesar $0,937 > 0,05$ maka nilai ini tidak signifikan maka model regresi linear tidak memenuhi kriteria linearitas; 4) Diperoleh model persamaan regresi $Y = 14,778 + 0,014 X$; 5) Nilai Sig $0,934 > 0,05$ maka tidak terdapat korelasi; 6) R Hitung $0,012 < R$ Tabel

0,2732 maka tidak terbukti adanya korelasi; dan 7) Tidak terdapat tanda (*) atau (**) pada nilai pearson correlation yang memenuhi nilai korelasi maka tidak terjadi korelasi antar variabel yang dianalisis. Sehingga, dari *output* tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran *online* tidak berpengaruh terhadap prestasi akademik. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat dibuktikan bahwa yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa tidak hanya berdasarkan kualitas pembelajaran *online* yang diterima mahasiswa melainkan banyaknya faktor di dalamnya bisa berupa faktor eksternal maupun faktor internal yang bisa mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa. Sehubungan dengan hal tersebut, diharapkan penelitian ini bisa menjadi acuan dalam penelitian yang akan datang dalam hal ini mengangkat faktor-faktor lain yang bisa mempengaruhi dan seberapa besar pengaruh yang diberikan terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Daftar Referensi

- [1] T. Y. Winoto and I. G. S. Putra, "Motivasi Pembelajaran Online di Era New Normal," *JIIP - J. Ilm. Ilmu Pendidik.*, vol. 5, no. 9, pp. 3549–3554, 2022, doi: 10.54371/jiip.v5i9.843.
- [2] T. A. Prasetya and C. T. Harjanto, "Pengaruh Mutu Pembelajaran Online Dan Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Saat Pandemi," *J. Pendidik. Teknol. dan Kejuru.*, vol. 17, no. 2, pp. 188–197, 2020.
- [3] H. M. Sahid, "Pengaruh Media Sosial Whatsapp Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa di Kabupaten Bogor Wilayah Selatan," *JTEV (Jurnal Tek. Elektro dan Vokasional)*, vol. 6, no. 2, pp. 248–257, 2020, [Online]. Available: <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jtev/index>.
- [4] D. Mustomi and A. Puspasari, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa," *CERMIN J. Penelit.*, vol. 4, no. 1, p. 133, 2020, doi: 10.36841/cermin_unars.v4i1.496.
- [5] W. T. Wiriani, "Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Online," *J. Ilm. Mat. Realis.*, vol. 2, no. 1, pp. 57–63, 2021, doi: 10.33365/ji-mr.v2i1.436.
- [6] D. S. Pratomo and E. Z. Astuti, "Analisis Regresi dan Korelasi Antara Pengunjung dan Pembeli Terhadap Nominal Pembelian di Indomaret Kedungmundu Semarang Dengan Metode Kuadrat Terkecil," *Ilmu Komput.*, vol. 12, no. 1, pp. 1–12, 2018, [Online]. Available: http://eprints.dinus.ac.id/16877/1/jurnal_15951.pdf.
- [7] I. Sungkawa, "Penerapan Analisis Regresi Dan Korelasi Dalam Menentukan Arah Hubungan Antara Dua Faktor Kualitatif Pada Tabel Kontingensi," pp. 33–41.
- [8] Z. S. Tinggi, "Analisis Regresi Linier dan Korelasi menggunakan Pemrograman Visual Basic," *J. Ilman J. Ilmu Manaj.*, vol. 8, no. 2, pp. 42–50, 2020, [Online]. Available: <http://journals.synthesispublication.org/index.php/ilman>.
- [9] D. E. Kurniawan and A. Setiowati, "Pengaruh Metode Pembelajaran Online Terhadap Stres Akademik Mahasiswa," *J. Konseling Gusjigang*, vol. 8, no. 1, pp. 22–28, 2022, doi: 10.24176/jkg.v8i1.8030.
- [10] K. A. Wolo and P. I. Nugroho, "Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Tingkat Motivasi Belajar Mahasiswa/Mahasiswi FEB Akuntansi UKSW di Masa Pandemi COVID 19," *J. Akunt. Profesi*, vol. 12, no. 1, p. 212, 2021, doi: 10.23887/jap.v12i1.33559.
- [11] M. Kuliah *et al.*, "The Correlation Between Students' Reading Habit And Their Writing Ability," *Validitas Realibilitas Instrumen Dengan Menggunakan Spss*, vol. 8, no. 1, pp. 1–8, 2020, doi: 10.24176/jkg.v8i1.8030.
- [12] C. C. Astuti, "Analisis Korelasi untuk Mengetahui Keeratan Hubungan antara Keaktifan Mahasiswa dengan Hasil Belajar Akhir," *JICTE (Journal Inf. Comput. Technol. Educ.*, vol. 1, no. 1, p. 1, 2017, doi: 10.21070/jicte.v1i1.1185.
- [13] Y. E. Windarto, "Analisis Penyakit Kardiovaskular Menggunakan Metode Korelasi Pearson, Spearman Dan Kendall," *J. SAINTEKOM*, vol. 10, no. 2, p. 119, 2020, doi: 10.33020/saintekom.v10i2.149.
- [14] M. Miftahuddin, A. Pratama, and I. Setiawan, "Hubungan Antara Kelembaban Relatif Dengan Beberapa Variabel Iklim Dengan Pendekatan Korelasi Pearson di Samudera Hindia," *J. Siger Mat.*, vol. 2, no. 1, pp. 25–33, 2021, doi: 10.23960/jsm.v2i1.2753.
- [15] N. Suhandi, E. A. K. Putri, and S. Agnisa, "Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk terhadap Jumlah Kemiskinan Menggunakan Metode Regresi Linear di Kota Palembang," *J. Ilm. Inform. Glob.*, vol. 9, no. 2, pp. 77–82, 2018, doi: 10.36982/jig.v9i2.543